LAPORAN PENJUALAN HASIL KERAJINAN SISWA

MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN

A. IDENTITAS KEGIATAN

Satuan Pendidikan : MAN 2 Semarang

Mata Pelajaran : Prakarya dan Kewirausahaan

Kelas/Fase : XI / F

Materi : Kerajinan Kawat Bulu

Bentuk Kegiatan : Produksi dan Penjualan Hasil Kerajinan Siswa

Tahun Pelajaran : 2026/2027

Guru Mata Pelajaran : Pitasari, S.Pd

B. LATAR BELAKANG

Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga melatih keterampilan, kreativitas, kemandirian, serta kemampuan berwirausaha.

Salah satu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan adalah pembuatan dan penjualan produk kerajinan menggunakan kawat bulu (chenille stem). Melalui kegiatan ini, peserta didik belajar mengembangkan ide menjadi produk yang memiliki nilai guna dan nilai jual.

Kegiatan penjualan juga memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik dalam menerapkan konsep kewirausahaan, mulai dari menentukan produk, menghitung biaya produksi, menentukan harga jual, melakukan promosi, melayani konsumen, mencatat transaksi, hingga menghitung hasil penjualan.

C. TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan produksi dan penjualan hasil kerajinan kawat bulu bertujuan untuk:

1. Mengembangkan kreativitas dan keterampilan peserta didik.
2. Melatih peserta didik menghasilkan produk kerajinan yang menarik dan bernilai jual.
3. Mengenalkan konsep dasar kewirausahaan melalui kegiatan praktik.
4. Melatih kemampuan peserta didik dalam menentukan harga jual produk.
5. Melatih kemampuan melakukan promosi dan pemasaran produk.

6. Membiasakan peserta didik melakukan pencatatan transaksi penjualan.
7. Melatih tanggung jawab, kerja sama, komunikasi, dan kemandirian.
8. Memberikan pengalaman langsung dalam mengelola usaha sederhana.

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Peserta didik menentukan jenis produk kerajinan yang akan dibuat, menyiapkan bahan dan alat, serta menentukan target konsumen.

2. Produksi

Peserta didik membuat berbagai produk kerajinan dari kawat bulu dengan memperhatikan kreativitas, kerapian, keamanan, dan nilai estetika.

3. Penentuan Harga

Peserta didik menghitung biaya bahan dan biaya produksi kemudian menentukan harga jual yang sesuai.

4. Promosi

Produk dipromosikan secara langsung maupun melalui media sosial atau media komunikasi yang sesuai.

5. Penjualan

Peserta didik menawarkan produk kepada warga sekolah dan konsumen lainnya sesuai dengan ketentuan kegiatan.

6. Pencatatan dan Evaluasi

Setiap transaksi dicatat dan hasil penjualan dihitung untuk mengetahui omzet, biaya produksi, serta keuntungan yang diperoleh.

E. DAFTAR PRODUK YANG DIJUAL

No.	Nama Produk	Jumlah Produksi	Harga Jual/Produk
1	Bando kawat bulu	20 buah	Rp 8.000,-
2	Gantungan kunci	50 buah	Rp 4.000,-
3	Buket mini	19 buah	Rp 25.000,-

4	Bunga kawat bulu	30 buah	Rp 30.000,-
5	Aksesoris lainnya	55 buah	Rp 20.000,-
	Jumlah	**180 buah**	

F. REKAPITULASI PENJUALAN

No.	Nama Produk	Terjual	Harga Satuan	Total Penjualan
1	Bando	17	Rp 8.000	Rp 136.000
2	Gantungan kunci	37	Rp 4.000	Rp 148.000
3	Bucket mini	15	Rp 25.000	Rp 375.000
4	Bunga kawat bulu	19	Rp 30.000	Rp 360.000
5	Aksesoris lainnya	14	Rp 20.000	Rp 280.000
	TOTAL			Rp 1.299.000,-

G. REKAPITULASI KEUANGAN

Total Modal/Biaya Produksi : Rp 842.000

Total Hasil Penjualan/Omzet : Rp 1.299.000

Keuntungan : Rp 457.000,-

Rumus:

Keuntungan = Total Penjualan − Total Biaya Produksi

I. HASIL DAN EVALUASI KEGIATAN

Berdasarkan kegiatan produksi dan penjualan kerajinan kawat bulu, peserta didik memperoleh pengalaman dalam mengembangkan produk kreatif sekaligus menerapkan keterampilan kewirausahaan.

Peserta didik mampu bekerja sama dalam proses produksi, menentukan harga jual, melakukan promosi, berkomunikasi dengan konsumen, serta melakukan pencatatan hasil penjualan. Kegiatan ini juga memberikan pemahaman bahwa sebuah produk kerajinan dapat memiliki nilai ekonomi apabila dibuat secara kreatif, rapi, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Beberapa hal yang perlu ditingkatkan pada kegiatan berikutnya antara lain kualitas finishing produk, variasi desain, strategi promosi, pengemasan, serta pencatatan keuangan yang lebih terstruktur.

J. KESIMPULAN

Kegiatan penjualan hasil kerajinan kawat bulu dalam mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan telah memberikan pengalaman praktik kewirausahaan kepada peserta didik. Melalui kegiatan ini, peserta didik tidak hanya menghasilkan produk kerajinan, tetapi juga belajar mengenai proses pemasaran, pelayanan konsumen, pengelolaan keuangan sederhana, dan perhitungan keuntungan.

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas, keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, serta jiwa kewirausahaan peserta didik.

K. DOKUMENTASI

Terlampir

L. PENUTUP

Demikian laporan kegiatan penjualan hasil kerajinan siswa dari kawat bulu ini dibuat sebagai bentuk dokumentasi dan pertanggungjawaban pelaksanaan pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. Semoga kegiatan ini dapat memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi peserta didik dalam mengembangkan keterampilan, kreativitas, dan jiwa kewirausahaan.

Mengetahui,
Kepala Madrasah



(Sujito, S.Pd, M.Si)
NIP. 196901041998031002

Tengaran, 20 Juli 2026
Guru Mata Pelajaran



(Pitasari, SP.d)

NIP. 199008132023212049


DILARANG


55.000